

**DAMPAK *SPECIAL PLACEMENT PROGRAM TO TAIWAN*
(SP2T) TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI
TAIWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

LINDIAMANTA PUTRI RAMADHAN

07041282126116

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“DAMPAK *SPECIAL PLACEMENT PROGRAM TO TAIWAN*
(SP2T) TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI
TAIWAN”**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**LINDIAMANTA PUTRI RAMADHAN
07041282126116**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 08 Juli 2025

Pembimbing

Tanda Tangan

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033



.....



**Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan,**

Solman Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

“DAMPAK *SPECIAL PLACEMENT PROGRAM TO TAIWAN* (SP2T) TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN”

SKRIPSI

LINDIAMANTA PUTRI RAMADHAN
07041282126116

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 08 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int.
Pembimbing



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Ketua Penguji



Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
Anggota Penguji



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lindiamanta Putri Ramadhan
NIM : 07041282126116
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 20 November 2002
Judul Skripsi : Dampak *Special Placement Program to Taiwan* (SP2T)
Terhadap Perlindungan Pekerja Migran Indonesia di Taiwan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, dan pernyataan yang terdapat dalam pembahasan serta kesimpulan karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Lindiamanta Putri Ramadhan

NIM. 07041282126116

MOTTO

“I was an ordinary person with ordinary skills. But even so, this didn't mean I could only do ordinary things.”

—Kim Dokja—

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dampak *Special Placement Program to Taiwan* (SP2T) terhadap perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Taiwan dengan menggunakan pendekatan *human security* yang menekankan pada dimensi *personal security*, *health security*, dan *political security*. Latar belakang penelitian ini didorong oleh tingginya angka pengaduan PMI akibat praktik penempatan melalui skema *Private-to-Private* (P to P) yang rentan terhadap eksploitasi dan pelanggaran hak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, dokumentasi, serta analisis data sekunder dari laporan resmi BP2MI, KDEI, dan Kementerian Tenaga Kerja Taiwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SP2T mampu mengurangi praktik percaloan dan *overcharging* melalui penerapan skema *zero-cost placement* serta memperkuat posisi hukum PMI di Taiwan melalui kontrak kerja yang legal dan akses pengaduan formal. Namun demikian, program ini masih menghadapi tantangan dalam cakupan sektor kerja karena belum menjangkau sektor domestik yang menjadi sektor paling rentan, serta masih terdapat kendala dalam implementasi perlindungan kesehatan dan akses keadilan secara penuh. Penelitian ini merekomendasikan perluasan sektor penempatan SP2T, harmonisasi kebijakan bilateral, dan penguatan mekanisme perlindungan hukum untuk mewujudkan tata kelola migrasi tenaga kerja yang adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Special Placement Program to Taiwan* (SP2T), Pekerja Migran Indonesia (PMI), perlindungan tenaga kerja, *human security*, Taiwan.

Indralaya, 08 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing,



Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

ABSTRACT

This study examines the impact of the Special Placement Program to Taiwan (SP2T) on the protection of Indonesian Migrant Workers (PMI) in Taiwan by employing a human security approach, focusing on the dimensions of personal security, health security, and political security. The background of this research is driven by the high number of complaints from PMI resulting from placement practices under the Private-to-Private (P to P) scheme, which are prone to exploitation and human rights violations. This study utilizes a qualitative descriptive method, with data collected through literature review, documentary, and secondary data analysis from official reports issued by BP2MI, KDEI, and Taiwan's Ministry of Labor. The findings reveal that SP2T has succeeded in reducing brokerage and overcharging practices through the implementation of a zero-cost placement scheme and has strengthened the legal standing of PMI in Taiwan by providing legal work contracts and access to formal complaint mechanisms. However, the program still faces challenges in terms of sectoral coverage, as it has not yet extended to the domestic sector—the most vulnerable sector—and there are ongoing issues regarding the implementation of health protection and full access to justice. This research recommends the expansion of SP2T's sectoral scope, harmonization of bilateral policies, and the strengthening of legal protection mechanisms to realize fair and sustainable labor migration governance.

Keywords: *Special Placement Program to Taiwan (SP2T), Indonesian Migrant Workers (PMI), labor protection, human security, Taiwan*



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

Indralaya, July 08th 2025

Advisor,

Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, karena berkat karunia dan rahmat-Nya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak *Special Placement Program to Taiwan* (SP2T) terhadap Pekerja Migran Indonesia di Taiwan”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini, ucapan terima kasih khusus Penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orangtua penulis, Ayah Budiaman dan Ibu Linda yang selalu memberikan doa serta dukungan, memberikan motivasi ketika penulis merasa putus asa dalam penulisan skripsi ini, dan yang menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan penulisan ini tepat waktu sebagai bentuk kecil upaya penulis untuk membahagiakan mereka. Skripsi ini bukan hanya pencapaian pribadi, tetapi juga cerminan dari perjuangan, pengorbanan, dan nilai-nilai kehidupan yang mereka tanamkan sejak awal.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Abdul Halim, S.IP, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan pembelajaran selama perkuliahan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, masukan, nasihat, dukungan, dan motivasi bagi penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf-staf Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
9. Kedua saudara penulis, Krisna Dhaman Muhammad dan Ali Dhaman Muhammad yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis di setiap proses penulisan skripsi.
10. Raisya Dhaniella, seseorang yang kehadirannya banyak membantu penulis. *She has been a constant source of emotional strength and encouragement, and her presence, spirit, also every little thing she did played a meaningful role in helping me endure the most difficult and overwhelming moments of writing this thesis. Simply having her there gave me the energy to move forward. For all that she has done, intentionally or not, the writer is endlessly grateful.*
11. Incha Auseve Banartya, teman penulis yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini. Bantuannya dalam proses pengerjaan skripsi penulis, seperti menemani bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sangat berarti dan memberikan dampak yang besar bagi penulis. *thank her for being a kind and dependable companion throughout this academic journey.*
12. Shabrina Febriany, Muhammad Fernando Rahmanadtullah, dan Meirani Fransisca Br. Manjorang yang telah menjadi teman belajar, berdiskusi, berbagi tawa, lelah, dan semangat serta memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
13. Cicelia Novianti, teman penulis yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dorongan selama proses pengerjaan skripsi.

14. Semua teman dan rekan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 08 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'L' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Lindiamanta Putri Ramadhan

NIM. 07041282126116

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoritis	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

2.1 Penelitian TerdahuluError! Bookmark not defined.

2.2 Landasan TeoriError! Bookmark not defined.

2.2.1 Human Security.....Error! Bookmark not defined.

2.3 Alur PemikiranError! Bookmark not defined.

2.4 Argumen UtamaError! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....Error! Bookmark not defined.

3.1 Desain Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

3.2 Definisi KonsepError! Bookmark not defined.

3.3 Fokus Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

3.4 Unit AnalisisError! Bookmark not defined.

3.5 Jenis dan Sumber DataError! Bookmark not defined.

3.6 Teknik Pengumpulan DataError! Bookmark not defined.

3.7 Teknik Keabsahan DataError! Bookmark not defined.

3.8 Teknik Analisis DataError! Bookmark not defined.

BAB IV GAMBARAN UMUMError! Bookmark not defined.

4.1 Pekerja Migran Indonesia di TaiwanError! Bookmark not defined.

4.2 *Special Placement Program to Taiwan (SP2T)*.....Error! Bookmark not defined.

BAB V PEMBAHASANError! Bookmark not defined.

5.1 Perlindungan Keamanan Individu PMI di TaiwanError! Bookmark not defined.

5.1.1 Realitas Insiden Kekerasan dan Eksploitasi yang Dialami Pekerja Migran Indonesia di Taiwan	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Realitas Perlindungan PMI dari Eksploitasi Kerja di Taiwan	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Realitas Kebebasan dan Kepemilikan Dokumen PMI di Taiwan	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 Realitas Kebebasan Bergerak dan Berkomunikasi PMI di Taiwan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Perlindungan Keamanan Kesehatan PMI di Taiwan	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Realitas Akses PMI terhadap Layanan Kesehatan di Taiwan	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Realitas Kondisi Lingkungan Kerja dan Tempat Tinggal yang Sehat bagi PMI di Taiwan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penempatan PMI Tahun 2022-2024Error! Bookmark not defined.

Tabel 1. 2 Pengaduan PMI Tahun 2022-2024Error! Bookmark not defined.

Tabel 2. 1 Penelitian TerdahuluError! Bookmark not defined.

Tabel 3. 1 Fokus PenelitianError! Bookmark not defined.

Tabel 4. 1 Jumlah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan Tahun 2022-2024Error!

Bookmark not defined.

Tabel 4. 2 Daftar Pekerjaan PMI di Taiwan 2024-2025 (April)Error! Bookmark not defined.

Tabel 5. 1 Kasus Kekerasan berdasarkan Jenis dan Frekuensinya Terhadap Pekerja Migran Indonesia di Taiwan.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 5. 2 Data Saluran Pelaporan dan Bantuan Hukum bagi PMI di TaiwanError! Bookmark not defined.

Tabel 5. 3 Perbandingan Kondisi Kerja PMI Sektor Domestik dan Formal di Taiwan (Jam Kerja, Upah, Cuti).....Error! Bookmark not defined.

Tabel 5. 4 Jenis-jenis Eksploitasi dan Kekerasan yang Dilaporkan oleh PMI di TaiwanError! Bookmark not defined.

Tabel 5. 5 Perbandingan Biaya Penempatan PMI: Skema SP2T vs. Non-SP2TError! Bookmark not defined.

Tabel 5. 6 Perbandingan Skema Asuransi Kesehatan Wajib untuk Pekerja Migran di Taiwan.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 5. 7 Ringkasan Tantangan Utama Akses Layanan Kesehatan PMI di Taiwan Error! Bookmark not defined.

Tabel 5. 8 Potensi Pengaruh Program SP2T terhadap Peningkatan Akses Kesehatan

PMIError! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Penempatan PMI di Taiwan Tahun 2022-2024.....	3
Bagan 1. 2 Pengaduan PMI di Taiwan Tahun 2022-2024.....	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dimensi Keamanan PBB dan Sumber Ancamannya .. Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

3D	: <i>Dirty, Dangerous, and Demanding</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
ARC	: <i>Alien Resident Certificate</i>
ATKI	: Asosiasi Tenaga Kerja Indonesia
BNP2TKI	: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BMI	: Buruh Migran Indonesia
BP2MI	: Badan Pelindung Pekerja Migran Indonesia
CCC	: <i>Chinese Chamber of Commerce</i>
CPMI	: Calon Pekerja Migran Indonesia
DHSC	: <i>Direct Hiring Service Center</i>
ESA	: <i>Employment Service Act</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
IOM	: <i>Internasional Organization for Migration</i>
IPIT	: Ikatan Pekerja Migran Taiwan
KDEI	: Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia
Kemenaker	: Kementerian Ketenagakerjaan
KemenPANRB	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
Kepres	: Keputusan Presiden
LSA	: <i>Labor Standards Act</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MCU	: <i>Medical Check Up</i>
MOL	: <i>Ministry of Labor</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MWCD	: <i>Migrant Workers Concern Desk</i>

NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NHI	: <i>National Health Insurance</i>
NT/NTD	: <i>New Taiwan Dollar</i>
PAP	: Pembekalan Akhir Pemberangkatan
P3MI	: Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PMI	: Pekerja Migran Indonesia
PPMI	: Perempuan Pekerja Migran Indonesia
PtoP	: <i>Private to Private</i>
Rp	: Rupiah
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SBIPT	: Serikat Buruh Industri Perawatan Taiwan
SISKOP2MI	: Sistem Komputerisasi untuk Pelayanan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
SKCK	: Surat Keterangan Catatan Kepolisian
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SP2T	: <i>Special Placement Program to Taiwan</i>
SPA	: <i>Serve the People Association</i>
TETO	: <i>Taipei Economic dan Trade Office</i>
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TIWA	: <i>Taiwan Internasional Workers Association</i>
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain, yang bisa terjadi dalam skala nasional maupun internasional. Dalam konteks tenaga kerja, pekerja migran adalah individu yang pindah ke negara lain untuk mencari pekerjaan dengan tujuan meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan hidup mereka. Mereka seringkali meninggalkan negara asal mereka karena kurangnya kesempatan kerja, upah yang rendah, atau kondisi hidup yang sulit. Fenomena ini telah menjadi bagian integral dari dinamika globalisasi ekonomi dan ketenagakerjaan (But, 2024).

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah warga negara Indonesia yang melakukan pekerjaan atau akan melakukan pekerjaan di luar wilayah Republik Indonesia untuk jangka waktu tertentu dan menerima upah. Istilah ini secara resmi digunakan menggantikan istilah lama yaitu Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam peraturan terbaru, guna menekankan aspek manusia dan martabat pekerja, bukan semata-mata sebagai tenaga kerja atau objek ekonomi. Adapun penempatan PMI yang diatur secara ketat oleh negara melalui Undang-Undang No. 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia yang menggantikan UU No. 39 Tahun 2004. Tujuan utama dari regulasi ini adalah menyalurkan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri secara legal dan terstruktur serta menjamin hak-hak PMI sejak pra-penempatan, selama bekerja, hingga setelah kembali ke tanah air (Probosiwi, 2015).

PMI tersebar di berbagai negara baik di Asia, Timur Tengah, maupun Eropa. Wilayah yang memiliki PMI paling banyak ialah Hongkong yang kemudian disusul oleh Taiwan sebagai posisi kedua. (BP2MI, 2024) Alasan utama masyarakat Indonesia cenderung bekerja sebagai PMI di Taiwan ialah karena disana gaji yang ditawarkan lebih tinggi dan stabil. Taiwan menawarkan standar upah yang relatif lebih tinggi dibandingkan negara Asia lainnya seperti

Malaysia atau Brunei. Gaji minimum di Taiwan berkisar antara NTD 26.400-32.000 (sekitar Rp13-16 juta per bulan), tergantung sektor pekerjaannya (Sudarmanto, 2022). Lalu, pemerintah Taiwan juga secara aktif membuka peluang kerja bagi tenaga kerja asing, terutama di sektor manufaktur, perawatan lansia, dan domestik seiring dengan penuaan populasi di negara tersebut (Fadillah et al., 2024).

Pekerja Migran Indonesia (PMI) memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian nasional melalui remitansi yang mereka kirimkan, terutama bagi keluarga di daerah asal. Adapun data dari BP2MI tentang penempatan Pekerja Migran Indonesia dari tahun 2022 hingga tahun 2024 sebagai berikut;

Tabel 1. 1 Penempatan PMI Tahun 2022-2024

No	Negara	2022	2023	2024	Jumlah
1	Hongkong	60.065	88.167	99.773	248.005
2	Taiwan	53.471	83.142	84.581	221.194
3	Malaysia	43.125	72.257	51.723	167.105
4	Jepang	5.832	9.673	12.720	28.225
5	Singapura	6.619	7.883	10.819	25.321
	Jumlah	169.112	261.122	259.616	689.850

Sumber: (BP2MI, 2024)

Secara keseluruhan, jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di luar negeri mengalami peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, total penempatan mencapai 169.112 orang dan meningkat menjadi 261.122 orang pada tahun 2023. Meskipun terjadi sedikit penurunan menjadi 259.616 orang pada tahun 2024, secara akumulatif, terjadi pertumbuhan dalam penempatan PMI. Negara-negara tujuan utama meliputi Hong Kong, Taiwan, dan Malaysia, yang secara konsisten menjadi tujuan terbesar bagi PMI selama periode ini.

Namun, dibalik angka penempatan yang tinggi, terdapat pula sejumlah besar PMI yang menghadapi berbagai permasalahan di negara tujuan. Hal itu bisa dilihat dari data yang

diterbitkan oleh BP2MI berikut ini tentang Pengaduan Pekerja Migran Indonesia periode 2022-2024;

Tabel 1. 2 Pengaduan PMI Tahun 2022-2024

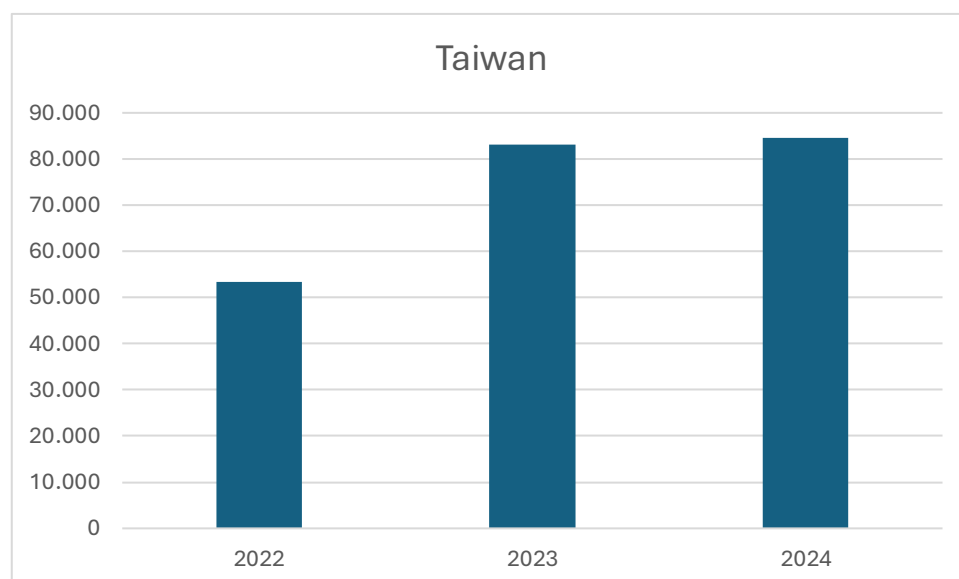
No	Negara	2022	2023	2024	Jumlah
1	Malaysia	451	379	424	1254
2	Taiwan	197	367	270	834
3	Saudi Arabia	475	498	186	1159
4	Hong Kong	117	216	72	405
5	Cambodia	36	39	71	146
	Jumlah	1.276	1.499	1.023	3.798

Sumber: (BP2MI, 2024)

Data di atas menunjukkan jumlah pengaduan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di berbagai negara penempatan dari tahun 2022 hingga 2024 dimana selama periode ini, total pengaduan mencapai 3.798. Terlihat adanya tren fluktuatif dalam jumlah pengaduan secara keseluruhan dari tahun 2022 hingga 2024.

Taiwan menjadi wilayah tujuan utama kedua bagi PMI, terutama untuk yang ingin bekerja di sektor domestik dan manufaktur. Pekerja migran asal Indonesia banyak yang memilih Taiwan karena faktor gaji yang lebih tinggi dibandingkan negara lain di Asia. Adapun data tabel di bawah ini tentang jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia dalam periode 2022-2024 di Taiwan sebagai berikut;

Bagan 1. 1 Penempatan PMI di Taiwan Tahun 2022-2024

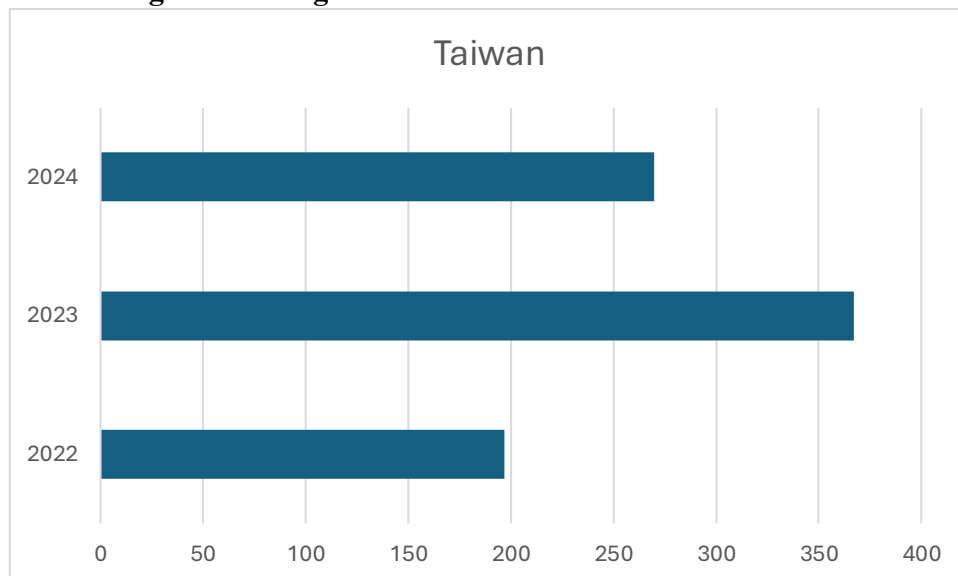


Sumber: (BP2MI, 2024)

Taiwan menunjukkan peningkatan dalam penempatan PMI dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, jumlah PMI yang bekerja di Taiwan adalah 53.471 orang. Angka ini meningkat tajam menjadi 83.142 orang pada tahun 2023 dan mencapai 84.581 orang pada tahun 2024. Total penempatan di Taiwan dalam tiga tahun tersebut mencapai 221.194 orang, menjadikannya tujuan kedua terbesar setelah Hong Kong. Peningkatan PMI di Taiwan menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat bagi PMI untuk memilih Taiwan sebagai tujuan utama dalam mencari pekerjaan di luar negeri.

Bersamaan dengan peningkatan jumlah PMI di Taiwan, jumlah pengaduan terkait permasalahan ketenagakerjaan juga menunjukkan angka yang cukup tinggi.

Bagan 1. 2 Pengaduan PMI di Taiwan Tahun 2022-2024



Sumber: (BP2MI, 2024)

Pada tahun 2022, terdapat 197 pengaduan, yang kemudian meningkat menjadi 367 kasus pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 270 kasus pada tahun 2024. Walaupun pengaduan PMI di Taiwan yang tadinya meningkat akhirnya kembali menurun, tidak memungkiri kalau pengaduan tersebut masih terbilang cukup banyak hingga membuat Taiwan menduduki posisi terbesar kedua setelah Malaysia dalam jumlah pengaduan terkait ketenagakerjaan. Gaji yang tidak dibayar dan pelecehan seksual merupakan permasalahan yang paling sering diadukan oleh PMI di Taiwan (Desi & Fathoni, 2023). Dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia menerapkan berbagai alternatif solusi. Salah satu langkah yang diambil adalah menjalin kerja sama internasional dengan pemerintah Taiwan yang melahirkan program SP2T sebagai bagian dari upaya perlindungan bagi Pekerja Migran Indonesia di Taiwan.

Special Placement Program to Taiwan (SP2T) adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2019 untuk menempatkan Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke Taiwan melalui mekanisme *Direct Hiring Service Center (DHSC)* di bawah *Ministry of Labour Taiwan* (BP2MI, 2019). DHSC sendiri merupakan sistem rekrutmen langsung yang memungkinkan PMI dapat direkrut oleh pemberi kerja atau industri di Taiwan tanpa melalui agen perekrutan swasta. Program SP2T ini bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan praktik jual beli pekerjaan dan biaya agen yang memberatkan PMI (*overcharging*), serta mewujudkan proses penempatan yang transparan dan melindungi PMI. Melalui SP2T, pemerintah Indonesia berupaya memfasilitasi penempatan PMI ke Taiwan dengan biaya penempatan yang ditanggung oleh pemberi kerja, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Program ini juga diharapkan dapat mempercepat proses penempatan PMI yang ingin bekerja di Taiwan dan (BP2MI, 2020).

Namun, implementasi SP2T di Taiwan masih menghadapi berbagai tantangan yang mencerminkan belum optimalnya perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) sebagai subjek utama dalam kerja sama migrasi tenaga kerja. Salah satu permasalahan yang muncul adalah masih terbatasnya akses informasi dan pemahaman dari Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) mengenai skema perekrutan langsung (*direct hiring*), yang justru ditujukan untuk meminimalisir risiko kerentanan seperti eksploitasi oleh pihak ketiga (menpan, 2020)

Dalam konteks ini, penting untuk meninjau pelaksanaan program SP2T dari perspektif keamanan manusia (*human security*), yaitu sejauh mana program ini mampu memberikan keamanan dan perlindungan menyeluruh terhadap PMI, baik dari aspek individu, ekonomi, kesehatan, maupun sosial. Penelitian ini akan mengkaji bentuk-bentuk perlindungan yang tersedia, celah-celah kerentanan yang masih ada, serta bagaimana skema ini dapat lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan dasar PMI. Pendekatan *human security* memungkinkan analisis yang lebih tepat mengenai ancaman non-tradisional yang dihadapi PMI di Taiwan dan mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan, kesejahteraan, dan martabat mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dampak skema *Special Placement Program to Taiwan* (SP2T) terhadap perlindungan dan keamanan pekerja migran Indonesia di Taiwan?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Bagaimana dampak skema *Special Placement Program to Taiwan* (SP2T) terhadap perlindungan dan keamanan pekerja migran Indonesia di Taiwan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang hubungan internasional dan studi kebijakan publik terkait dengan perlindungan tenaga kerja migran di luar negeri, khususnya di Taiwan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi calon PMI dan keluarganya untuk mengetahui hak-hak serta mekanisme perlindungan yang tersedia melalui Program SP2T, sehingga mereka dapat lebih siap dan terlindungi saat bekerja di Taiwan dan dengan adanya rekomendasi kebijakan yang lebih efektif, diharapkan dapat mengoptimalkan kerjasama bilateral Indonesia-Taiwan dalam bidang ketenagakerjaan yang lebih adil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- A., M. M. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Abella, M. (2006). *ILO/EU Asian Programme on the Governance of Labour Migration Technical Note Policies on Admission Low-Skilled Workers in Korea, Japan and Taiwan (China): similarities and differences*.
- Acharya, A. (2001). *Human Security: East Versus West?*
- Alinea.id. (2023). *Nestapa pekerja migran yang tercekik biaya penempatan*.
<https://www.alinea.id/nasional/nestapa-pekerja-migran-yang-tercekik-biaya-penempatan-B2hVT9Obx>.
- Amnesty International. (2025). *SITUASI HAK ASASI MANUSIA DI DUNIA*.
<https://www.amnesty.org/en/location/asia-and-the-pacific/east-asia/taiwan/report-taiwan/>
- Angelica, R., Mutiara, Y. L., Muhammad, M., & Nink, S. (2023). Peranan Hukum Internasional Dalam Upaya Melindungi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terpidana di Taiwan. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat*, 1(2), 1–25.
<https://doi.org/10.11111/dassollen.xxxxxxx>
- Ardianti, R., Rizki, K., & Mahmuluddin. (2024). *Peran KDEI (Kantor Dagang Dan Ekonomi Indonesia) Dalam Menangani Masalah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Taiwan*.
- Asis, M. M. B., & Agunias, D. R. (2012). *A Joint Series of the IOM Regional Office for Asia and the Pacific and the Migration Policy Institute STRENGTHENING PRE-DEPARTURE ORIENTATION PROGRAMMES IN INDONESIA, NEPAL AND THE PHILIPPINES*.
- Astuti, Y., Irawati, K., Primanda, Y., Indarwati, F., Hidayati, L. N., Haris, F., Yuflih, A. Z., Marditantea, I., Krismadani, I. A., Aulian, R., Awalia, N. N., & Kusuma, S. (2022).

PELATIHAN SELF-ASSESSMENT DAN SELF-MANAGEMENT UNTUK PEKERJA
MIGRAM INDONEDIA DI TAIWAN. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*.

Balok, F. (2025). INDONESIA'S DIPLOMACY IN DEALING WITH MIGRANT
WORKERS. In *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian* | (Vol. 43, Issue 1).
<https://10.0.205.137/jikk.v8i1.676>

Beltran, M. (2025). In Taiwan, migrants flee oppressive workplaces for life on the periphery.
*Https://Www.Aljazeera.Com/Economy/2025/7/8/in-Taiwan-Migrants-Flee-Oppressive-
Workplaces-for-Life-on-the-Periphery*.

Benedicta Bukit, L., & Amina, F. (2024). Analisis Peran dan Tanggung Jawab Negara Indonesia
Dalam Mengatasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia Pada Pekerja Migran Indonesia.
Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline, 2(5), 413–420.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11488233>

Boufkhed, S., Thorogood, N., Ariti, C., & Durand, M. A. (2024). “They treat us like machines”:
migrant workers’ conceptual framework of labour exploitation for health research and
policy. *BMJ Global Health*, 9(2). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-013521>

BP2MI. (2019a). *LANGKAH BARU PENEMPATAN PMI KE TAIWAN*.
<Https://Bp2mi.Go.Id/Berita-Detail/Langkah-Baru-Penempatan-Pmi-Ke-Taiwan>.

BP2MI. (2019b). *Peluang Kerja Taiwan Melalui Penempatan Direct Hiring Special Placement
Program to Taiwan (SP2T)*.

BP2MI. (2019c). *Peluang Kerja Taiwan Melalui Penempatan Direct Hiring Special Placement
Program to Taiwan (SP2T)*.

BP2MI. (2020). *Program SP2T Terobosan Baru Penempatan PMI ke Taiwan*.

BP2MI. (2024a). *Data Penempatan dan Pelindungan PMI*.

- BP2MI. (2024b). *Data Penempatan dan Pelindungan PMI*.
- BP2MI. (2025). *Sejarah BP2MI*. <https://Bp2mi.Go.Id/Profil-Sejarah>.
- BP3TKI Jawa Tengah. (n.d.). *Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui Pembekalan Akhir Pemberangkatan (PAP)*.
- Budiardjo, P. M. (2018). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- But, T. (2024). Migration as an economic component of the European countries' development. *National Accounting Review*, 6(4), 498–530. <https://doi.org/10.3934/NAR.2024023>
- Buzan, B., Wæver, O., & de Wilde, J. (1998). *Security: A New Framework for Analysis*. Lynne Rienner Publishers.
- Chong, J. I. (2018). Rediscovering an Old Relationship: Taiwan and Southeast Asia's Long, Shared History. *The National Bureau of Asian Research*.
- CNA. (2020). Taiwan to require larger sleeping space for migrant workers. <https://Focustaiwan.Tw/Society/202007030011>.
- CNA. (2024a). 40 tahun UU Standar Ketenagakerjaan: Pekerja rumah tangga migran dan pengantar makanan kontrak “dianaktirikan” hukum. <https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202408015005>.
- CNA. (2024b). *Kelompok pekerja migran protes penahanan dokumen oleh agensi*. <https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202412160005>.
- CNA. (2024c). *Peta Akses Layanan Kesehatan, fitur baru bagi PMI untuk akses dokter*. <https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202410065002>.
- CNA. (2024d). *PMI tak bisa masuk Taiwan karena data paspor lama dan baru berbeda*. <https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202412025007>.

- CNA. (2024e). *Tempat tidur PMI di Miaoli tak layak, aktivis beri saran untuk cek lokasi sebelum tanda tangan kontrak*.
<https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202409025007>.
- CNA. (2025a). *For unregistered children of migrant workers in Taiwan, health care rights dicey*. <https://Focustaiwan.Tw/Society/202506180014>.
- CNA. (2025b). KDEI fasilitasi penanganan jenazah 2 PMIO dan 2 anak PMI.
<https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202507045011>.
- CNA. (2025c). LSM AS: Pekerja migran tekstil di Taiwan berisiko kerja paksa.
<https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202503280009>.
- CNA. (2025d). *NGOs demand Taiwan provide insurance for domestic migrant workers*.
<https://Focustaiwan.Tw/Society/202506150004>.
- CNA. (2025e). PMI alami kekerasan, jadi sasaran permasalahan majikan.
<https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202506205008>.
- CNA. (2025f). PMI dilecehkan majikan, diajak berhubungan intim.
<https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202506175002>.
- CNA. (2025g). *Survei MOL: Hambatan bahasa jadi masalah terbesar bagi pemberi kerja pekerja migran*. <https://Indonesia.Focustaiwan.Tw/Society/202501060020>.
- Desi, M., & Fathoni, M. (2023). Optimizing the Protection of Female Indonesian Migrant Workers in Taiwan Through the Safe and Fair Programme of 2018-2020. *Jurnal Hubungan Internasional Peradaban*.
- Digitaldesa.id. (2024). *Special Placement Program to Taiwan*. <https://Pos-Pintar.Digitaldesa.Id/Web/Program/Special-Placement-Program-to-Taiwan>.

- Disnakertrans NTB. (2020). *Kemnaker Kaji Persiapan Penempatan PMI Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. <https://Disnakertrans.Ntbprov.Go.Id/Kemnaker-Kaji-Persiapan-Penempatan-Pmi-Pada-Masa-Adaptasi-Kebiasaan-Baru/>.
- Efendi, F. (2024). *Mobility of Indonesian Migrant Health Workers to Taiwan and Japan: Perspectives from the Sending Country*.
- Electronics Watch. (2024). *Freedom of association, recruitment fees and migrant workers: snapshot of Taiwan*. https://Electronicswatch.Org/En/Freedom-of-Association-Recruitment-Fees-and-Migrant-Workers-Snapshot-of-Taiwan_2640701.
- Evy, T., & Lonita, T. E. (2025). Weberian Digital Bureaucracy in the Placement of Indonesian Migrant Workers: Policy Analysis of the Special Placement Program to Taiwan (SP2T). *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 5(2), 1610–1629. <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Fadillah, N. D., Subagyo, A., & Djemat, Y. O. (2024). KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MENJALIN KERJASAMA EKONOMI BIDANG KETENAGAKERJAAN DENGAN TAIWAN 2015-2019. *Global Insight Journal*. <https://doi.org/10.36859/gij.v1i1.2492>
- Fahrezal Maulana, M., Roisah, K., & Susetyorini, P. (2016). IMPLIKASI ONE CHINA POLICY TERHADAP HUBUNGAN LUAR NEGERI INDONESIA DAN TAIWAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL. In *DIPONEGORO LAW JOURNAL* (Vol. 5, Issue 3).
- Febriani, A., Sihombing, O. E. R., Bintang, C., & Tarina, D. D. Y. (2024). Analisis Hukum terhadap Hak Pekerja Migran Indonesia yang Mendapat Kekerasan Saat Bekerja. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 4. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i1.3>

Fisheries Agency. (2025). *Hal-hal yang Harus Diketahui TKA Selama Bekerja di Taiwan*.
<https://en.fa.gov.tw/>

Hasman, A. P. W. (2025). *ANALISIS PERAN BALAI PELAYANAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (BP3MI) PEKANBARU PADA PROGRAM GOVERNMENT TO GOVERNMENT TERHADAP PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA*. Universitas Islam Riau.

Hulme, J. (2020). *MOBILE WOMEN AND MOBILE PHONES: WOMEN MIGRANT WORKERS' USE OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES IN ASEAN*.

indoGo. (2021). *Upah Lembur Ditahan, 57 PMI Korban Eksploitasi Akhirnya Terima Gaji Sebesar NT\$ 9.200.000*. <https://www.indogo.com.tw/2021/10/13/upah-lembur-ditahan-57-pmi-korban-eksploitasi-akhirnya-terima-gaji-sebesar-nt-9-200-000/>.

IOM. (2020). *Migrant Worker Guidelines for Employers*.

Iqbal, M., Iksan, M., Jannah, S. M., Sagala, V., & Lidya. (2021). Solving The Problem of Indonesian Migrant Workers In Taiwan: An Analysis of Indonesian Government Response. *Indonesian Scholars Scientific Summit Taiwan Proceeding*, 3, 24–29.
<https://doi.org/10.52162/3.2021103>

KDEI. (2022). *SARANA EDUKASI & ADVOKASI*. <https://savepmi.kdei-taipei.org/2022/03/>.

KDEI. (2024). *Kepala KDEI Taipei Ulas Peluang dan Tantangan PMI Bekerja di Taiwan*.
<https://www.kdei-taipei.org/news/kepala-kdei-taipei-ulas-peluang-dan-tantangan-pmi-bekerja-di-taiwan-2645.html>.

KDEI. (2025a). *Info Ketenagakerjaan KDEI Taipei*. <https://savepmi.kdei-taipei.org/>.

- KDEI. (2025b). *Saluran Pengaduan PMI*. <https://www.kdei-taipei.org/pages/saluran-pengaduan-pmi-26.html>.
- Kemnaker. (2020). KAJIAN STANDARISASI UPAH PMI SEKTOR DOMESTIK DI TAIWAN. *Policy Brief*.
- Komarudin, U., Pramuji, P., Handoko, W., & Irawati, I. (2023). Indonesian Domestic Workers in Taiwan: An International Migration and Workers Rights Perspective. *Lex Publica*, 10(1), 141–164. <https://www.hrw.org/report/2006/11/11/building-towers-cheating-workers/exploitation->
- Maksum, A., Tsay, C. L., & Muhammad, A. (2020). Indonesian migrant workers in Taiwan: The state dilemma and people's realities. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 24(1), 80–96. <https://doi.org/10.22146/jsp.51303>
- Maxon, A. (2018). *Agencies still charge steep fees, migrant workers say*. <https://www.taipetitimes.com/news/taiwan/archives/2018/12/17/2003706268>.
- Meliala, G. A. (2023). *KERJASAMA INDONESIA - TAIWAN DALAM PENEMPATAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN MELALUI SPECIAL PLACEMENT PROGRAM TO TAIWAN (SP2T) PERIODE TAHUN 2019 – 2022*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- menpan. (2020). *Permudah Penempatan Pekerja Migran Indonesia Melalui Inovasi Tersemat SP2T*. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/permudah-penempatan-pekerja-migran-indonesia-melalui-inovasi-tersemat-sp2t>.
- MoL Taiwan. (2025). *Amendments for the Judgement Standards of Migrant Worker's Care Service Plan*.
- Moleong, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- National Development Council Taiwan. (2025). *Q&A National Health Insurance*.
https://Foreigntalentact.Ndc.Gov.Tw/En/Content_List.Asp?N=9D9AEFDF9A45B299.
- Ndarujati, D. (2021). PERAN KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA DALAM MENGATASI MASALAH PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN. *Jurnal Sosial Sains*.
- New Southbound Health Center. (2025). *Emergency Contacts*.
https://www.newsouthhealth.org.tw/site-ns/s/w/info_en/article/62e643550cca49d09941d6051a5b9160;jsessionid=D7C298654F84E900F31B5A32F586DED0.
- Noveria, M. (2017). MIGRASI BERULANG TENAGA KERJA MIGRAN INTERNASIONAL: KASUS PEKERJA MIGRAN ASAL DESA SUKOREJO WETAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12, 25–38.
- Organization for Migration, I. (2010). *LABOUR MIGRATION FROM INDONESIA*.
- Peter Clarkin, M. (2025). Abusive treatment of migrant workers in Taiwan's semiconductor factories. <https://www.humanrightsresearch.org/post/abusive-treatment-of-migrant-workers-in-taiwan-s-semiconductor-factories>.
- Probosiwi, R. (2015). ANALISIS UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA DI LUAR NEGERI. In *200 KAWISTARA VOLUME* (Vol. 5, Issue 2).
- Pusat Sumber Daya Buruh Migran. (2025). Daftar Kontak Pengaduan Buruh Migran di Taiwan. In <https://buruhmigran.or.id/info-negara-tujuan/taiwan/daftar-kontak-pengaduan-buruh-migran-di-taiwan/>.

- Rachman, J. B., & Bainus, A. (2017). Editorial: Keamanan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n1.1>
- Ramadhan, M. Z. (2023). *STRATEGI INDONESIA DALAM MANAJEMEN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN PASCA NEW SOUTHBOUND POLICY*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Romli, Moh., & Rahayu, D. (2024). Perlindungan Bagi Pekerja Migran Indonesia Non-Prosedural Terhadap Tindakan Perdagangan Manusia. *Simbur Cahaya*, 172–187. <https://doi.org/10.28946/sc.v3i1l.3494>
- RTI. (2023). Jam Kerja di Taiwan Panjang? Warganet: Lelah, Setiap Pulang ke Rumah Sudah Tidak Bertenaga! <https://Id.Rti.Org.Tw/News/View/Id/103786>.
- Safitri, D., & Wibisono, A. A. (2023). Keamanan Manusia Pekerja Migran Indonesia: Ketidakamanan dan Perlindungannya. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(2), 741. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n2.17>
- Salsabilla, N. (2024). *UPAYA PEMERINTAH DALAM MERESPON MASALAH PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN*. Universitas Sriwijaya.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT A Sifabeta.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*.
- Sen, A. (2000). *International Symposium on Human Security*.
- Sepang, R. J., Tampi, B., & Doodoh, M. (2021). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA MIGRAN DALAM TINDAK PIDANA KEKERASAN DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2017. *Lex Administratum*.

- Shelton, P. (2022). Taiwan's migrant worker issues. *<https://Euroview.Ecct.Com.Tw/Category-inside.Php?Id=1024>*.
- Song, J. (2015). Redefining human security for vulnerable migrants in East Asia. *Journal of Human Security*, 11(1), 45–56. <https://doi.org/10.12924/johs2015.11010045>
- Sudarmanto, H. (2022). UPAYA MENINGKATKAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI NEGARA PENEMPATAN WILAYAH ASIA. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 1, Issue 11). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Sumas, S. (2020). Evaluasi Pembekalan Akhir Pemberangkatan bagi Pekerja Migran Indonesia di Luar Negeri. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*.
- Suryakusuma, J. (2012). *Viewpoint: Indonesia-Taiwan ties: When gray is good*. <https://www.thejakartapost.com/news/2012/10/03/indonesia-taiwan-ties-when-gray-good.html>.
- Transparentem. (2025). *The Price Work: A Brief on Widespread Migrant Worker Recruitment Fees in Taiwan's Manufacturing Sectors*. <https://transparentem.org/report/taiwan-the-price-of-work/>
- Trinh, T. H., & Nieh, H.-P. (2018). *An exploratory study of migrant workers' experience of healthcare seeking in Taiwan*. <https://doi.org/10.6881/AHLA.201810.SQ02>
- Tucker, E., Hall, O., & Sargeant, M. (2010). Layers of Vulnerability in Occupational Health and Safety for Layers of Vulnerability in Occupational Health and Safety for Migrant Workers: Case Studies from Canada and the UK Migrant Workers: Case Studies from Canada and the UK. In *Policy and Practice in Occupational Health and Safety* (Vol. 7, Issue 2). https://digitalcommons.osgoode.yorku.ca/scholarly_works

- UNDP. (1994). *Human development report 1994 : cultural liberty in today's diverse world*. Oxford University Press.
- UNOCHA. (2009). *Human Security in Theory and Practice: Application of the Human Security Concept and the United Nations Trust Fund for Human Security*.
- U.S. Department of State. (2024). *2024 Trafficking in Persons Report: Taiwan*. <https://www.state.gov/reports/2024-trafficking-in-persons-report/taiwan/>.
- Weng, S. F., Malik, A., Wongsin, U., Lohmeyer, F. M., Lin, L. F., Atique, S., Jian, W. S., Gusman, Y., & Iqbal, U. (2021). Health service access among indonesian migrant domestic workers in taiwan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph18073759>
- Workforce Development Agency MOL. (2025). *The Ministry of Labor reviews measures on welfare services for migrant workers to enhance protection of their rights and interests*. https://www.wda.gov.tw/en/news_content.aspx?N=179&s=13389.
- Yameogo, A. R., Délétroz, C., Sasseville, M., Amil, S., Da, S. M. A. R., Plaisimond, J., Bergeron, F., Tadlaoui, S., Bodenmann, P., & Gagnon, M.-P. (2024). Effectiveness of interventions to improve digital health literacy in forced migrant populations: A mixed methods systematic review (Preprint). *Journal of Medical Internet Research*. <https://doi.org/10.2196/69880>